



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu hasil peternakan yang sering kita jumpai dengan sangat mudah adalah telur. Telur adalah salah satu bahan makanan yang berasal dari hewan selain daging dan ikan, telur yang lazimnya dikonsumsi adalah telur ayam, bebek, dan angsa walaupun di banyak tempat telur ikan juga sering dijadikan sebagai bahan makanan. Sebagai negara pertanian, tentunya hasil peternakan telur sangat besar dan mampu mencukupi kebutuhan masyarakat Indonesia terlebih telur bukan bahan makanan yang asing lagi. Kita dapat menjumpai telur mulai dari warung tegal yang terkenal dengan harga murah hingga restoran terkenal dengan harga yang fantastis. Bila dibandingkan dengan daging, harga telur bisa dikatakan jauh lebih murah dan mudah didapatkan.

Menurut Apriadji (2007, hal 17) kandungan kolesterol di dalam telur dianggap sebagai salah satu penyebab munculnya stroke dan serangan jantung hingga memunculkan istilah koles-telor-fobia di masyarakat. Istilah tersebut dapat diartikan yakni ketakutan berlebihan untuk memakan telur. Ketakutan dan ancaman kolesterol selalu menempel dan membayangi, fobia tersebut membuat konsumen sangat menghindari telur bukan saja untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk anggota keluarga yang lain.

Di usia anak sekolah dasar (6-12 tahun) anak-anak mulai memiliki kebiasaan memilih-milih makanan yang mereka sukai saja. Kebutuhan energi mereka juga lebih besar karena pertumbuhan yang cepat. Menurut Yoga Devaera (Kompas, 2011, diakses pada 18 Maret 2013) kebutuhan gizi anak yang tidak seimbang akan mempengaruhi tumbuh kembang anak dan pengembangan potensinya. Hidangan makanan yang disajikan harus seimbang dan mengandung sumber zat tenaga (karbohidrat), zat pembangun (protein), dan zat pengatur (vitamin dan mineral). Pemenuhan kebutuhan zat tenaga dapat diperoleh dari nasi, roti, mie, ubi, gula, sumber zat pembangun dapat diperoleh dari ikan, telur, ayam, daging, susu dan zat pengatur diperoleh dari sayur dan buah berwarna hijau dan kuning. Ketidak seimbangan asupan gizi dan makanan yang tidak sehat tersebut akan memicu timbulnya beberapa penyakit seperti kanker, terganggunya pertumbuhan anak, obesitas dan penyakit jantung.

Dalam IEC Jurnal, Dr Mc Namara (2010, hal 13) menyebutkan di dalam telur ayam negeri mengandung energi, protein tinggi, karbohidrat, lemak, kalsium, fosfor, dan zat besi. Selain itu telur ayam negeri juga mengandung vitamin A, vitamin B12, vitamin B6, asam folat, antioksidan. Telur ayam negeri juga mudah dijumpai dan memiliki harga yang terjangkau, nutrisi, dan manfaat yang sangat banyak. Telur juga mudah diolah menjadi berbagai panganan yang lezat dan sehat, namun tingkat kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi telur di Indonesia masih sangat kurang terlebih lagi di beberapa daerah mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dalam pengisian kuisioner, 70 orang tua murid dengan anak usia 6-12 tahun di sekolah dasar St. Fidelis, Menara Tirza dan SDN Cihuni 1 di wilayah Gading Serpong melarang anaknya untuk mengkonsumsi telur ayam setiap hari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun mengenai pentingnya mengkonsumsi telur yang efektif.
2. Bagaimana merancang media komunikasi visual untuk meningkatkan kesadaran orang tua di sekolah Santo Fidelis, Menara Tirza dan SDN Cihuni 1 mengenai pentingnya telur ayam negeri untuk mendukung perkembangan anak mereka.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tema dibatasi pada Kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun pentingnya mengkonsumsi telur. Pembatasan tema ini difokuskan di Sekolah

Dasar St. Fidelis, Menara Tirza dan SDN Cihuni 1. Alasan mengenai pemilihan target sasaran orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun didasari dengan sebuah alasan bahwa anak usia tersebut banyak melakukan aktifitas jasmani yang membutuhkan kebutuhan fisik yang prima dan juga belum pernah diadakan kampanye pentingnya mengkomsumsi telur bagi anak di sekolah tersebut. Selain itu anak pada usia tersebut sedang berada usia sekolah serius, sehingga membutuhkan asupan lemak, gizi, vitamin dan protein untuk perkembangannya.

Target yang menjadi sasaran pada kampanye ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun dari kalangan menengah. Seperti yang ditulis Arif (Okezone, 2012, diakses pada 22 Mei 2013) berdasarkan pada hasil kajian Bank Dunia, sekitar 56,5% penduduk Indonesia tergolong kelas menengah. Lebih dari setengah penduduk Indonesia dari sensus penduduk pada tahun 2010 termasuk kedalam golongan kelas menengah. Sebagian besar orang tua di Indonesia dengan kelas menengah mendominasi Negara Indonesia dengan pola konsumtif yang cukup tinggi. Selain juga karena pada keluarga dengan perekonomian tingkat menengah pembelian telur ayam dirasa sangat ekonomis.

Telur yang digunakan dalam kampanye sosial ini adalah telur ayam, pemilihan telur ayam dikarenakan telur inilah yang memiliki harga paling terjangkau dan memiliki manfaat baik untuk tubuh. Selain itu telur ayam juga mudah menyajikannya. Berbagai macam makanan dapat diciptakan dengan bahan dasar utama telur ayam maupun sebagai tambahan. Telur ayam dapat dijadikan sebagai camilan maupun lauk pauk.

#### 1.4 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir Kampanye Sosial Dengan Tema *Meningkatkan kesadaran orang tua pentingnya yang memiliki anak usia 6-12 tahun mengenai pentingnya mengkonsumsi telur* adalah:

1. Menghasilkan desain *kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun mengenai pentingnya mengkonsumsi telur.*
2. Melalui perancangan *kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun mengenai pentingnya mengkonsumsi telur* diharapkan dapat menghilangkan pandangan atau anggapan negatif orang tua terhadap telur.

Ketakutan terbesar para orang tua adalah kolesterol, kegemukan dan penyakit jantung yang ditimbulkan oleh telur ayam negeri. Pendapat telur ayam negeri berkolesterol tinggi berkembang dari teori kuno atau mitos ([health.kompas.com](http://health.kompas.com)) yang mengatakan bahwa telur dapat meningkatkan kadar kolesterol di dalam tubuh. Mitos ini harus dikikis dengan cara menunjukkan fakta kepada masyarakat yang memiliki mitos bahwa telur ayam negeri dapat meningkatkan kadar kolesterol di dalam tubuh, karena memang pada kenyataannya mengkonsumsi telur setiap hari tidak menimbulkan kolesterol di dalam tubuh. Pada anak usia sekolah dasar telur ayam negeri merupakan salah satu sumber bahan makanan yang kaya nutrisi dan aman untuk dikonsumsi setiap hari. Lemak yang terkandung di dalam

telur ayam negeri berfungsi sebagai nutrisi untuk perkembangan otak dan sumber energi untuk beraktifitas.

### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Melalui penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang *pentingnya meningkatkan kesadaran orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun mengenai pentingnya mengkonsumsi telur* dan membuat masyarakat mengerti lebih dalam mengenai dampak positif telur ayam serta lebih jauh mengijinkan putra putri mereka mengkonsumsi telur setaiap hari atau setidaknya empat kali dalam seminggu.

Manfaat lain yang penulis harapkan dalam penulisan tugas akhir ini agar setiap orang melihat isi dari pesan kampanye sosial tersebut bisa membantu menyebarluaskan kepada khalayak sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam peningkatkan gizi anak bangsa.

UMMN

## 1.6 Skematika Perancangan

